

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai data yang telah ditemukan serta

membahas dua rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama.

4.1 Temuan

Dari seluruh dialog lima tokoh utama yang telah dianalisis ditemukan

terdapat 49 data. Terdiri dari seluruh jenis gaya bahasa yang telah dijelaskan pada

bab II. Masing-masing tokoh memiliki karakter masing-masing dalam

menggunakan gaya bahasanya, tergantung pada *gender* dan jabatan tokoh

tersebut. Berikut adalah daftar tabel temuan gaya bahasa yang dipakai oleh para

tokoh utama dalam film Belle et Sébastien :

4.1 Tabel Jenis Gaya Bahasa Tokoh Utama

| No. | Jenis Gaya Bahasa | Jumlah |
|-----|--------------------|--------|
| 1. | Perbandingan | (13) |
| | a. Simile | 1 |
| | b. Metafora | 1 |
| | c. Antonomasia | 5 |
| | d. Totum Pro Porte | 4 |
| | e. Asosiasi | 2 |
| 2. | Penegasan | (23) |
| | a. Repetisi | 8 |
| | b. Apofasis | 1 |
| | c. Retoris | 3 |
| | d. Elipsis | 3 |
| | e. Koreksio | 3 |
| | f. Polisidenton | 1 |
| | g. Ensklamasio | 2 |
| | h. Enumerasio | 1 |
| | i. Preterio | 1 |

Lanjutan Tabel....

| No. | Jenis Gaya Bahasa | Jumlah |
|-----|--|--------------------|
| 3. | Sindiran a. Sarkasme b. Ironi c. Satire | (7) 2 3 2 |
| 4. | Pertentangan a. Paradoks b. Kontradiksi Interminus | (6) 2 4 |

Gaya bahasa yang digunakan oleh Sébastien dan César (grand-père)

adalah sama-sama menggunakan gaya bahasa penegasan. Namun jenis gaya

bahasa penegasan yang mereka lakukan berbeda. Namun gaya bahasa penegasan

milik Sébastien lebih beragam dibandingkan dengan milik César. Sébastien lebih

Sering berbicara dengan Bella (anjingnya) saat menggunakan gaya bahasa

Universitat de València - Cerdà, Lluís - Cerdà, Lluís - Cerdà, Lluís - Cerdà, Lluís

tas

4.2 Tabel Perbedaan Jenis Gaya Bahasa Sébastien dan César

| No. | Jenis Gaya Bahasa Sébastien | Jumlah | Jenis gaya Bahasa César | Jumlah |
|-----|--|------------------------------|---|---------------|
| 1. | Perbandingan a. Assosiasi b. Antonomosia | (2) 1 1 | Perbandingan a. Antonomosia b. Simile | (2) 1 1 |
| 2. | Penegasan a. Repetisi b. Rotoris c. Apofasis d. Koreksio e. Ensklamasio | (6) 1 1 1 2 1 | Penegasan a. Repetisi | (3) 3 |
| 3. | Sindiran a. Satire | (1) 1 | Sindiran | - |
| 4. | Pertentangan a. Paradoks b. Kontadiksi c. Interminus | (3) 1 2 1 | Pertentangan a. Paradoks b. Kontadiksi c. Interminus | (2) 1 1 |

4.2 Pembahasan

Sub bab pembahasan akan membahas mengenai gaya bahasa yang digunakan oleh para tokoh utama serta perbedaan gaya bahasa yang digunakan oleh Sébastien dan César (Grand-père) dalam film Belle et Sébastien. Berikut adalah pembahasannya:

4.2.1 Gaya Bahasa yang Digunakan oleh Para Tokoh Utama

Pada sub bab ini akan dibahas rumusan masalah pertama, yaitu jenis gaya bahasa yang digunakan oleh lima tokoh utama dalam film Belle et Sébastien.

Berikut rinciannya :

4.2.1.1 Gaya Bahasa Perbandingan

4.2.1.1.1 Simile

Data 1

Lieutenant Peter

: *Ils traversent les cols, profitant de la nuit. Comme le rat.*
(GPerbSim/1)

Terjemahan

Letnan Peter

: Mereka menyeberangi lintasan, memanfaatkan malam.
Seperti tikus.

Analisis: Pada data 1 dikategorikan sebagai gaya bahasa perbandingan simile.

Pada dialog tersebut membandingkan para Yahudi yang biasa melakukan

perjalanan pada malam hari untuk menghindari tentara NAZI, dan Lieutenant Peter membandingkan secara tidak langsung dengan kata hubung *comme* yang

artiya seperti. Lieutenant Peter membandingkan para Yahudi dengan tikus yang

juga biasa berkeliaran pada malam hari untuk mencari makanan.

4.2.1.1.2 Metafora

Data 2

Sébastien : *Je sais pourquoi la bête t'a mordu. Tu pues. Elle t'a pris pour un bouc.* (GPerbMeta/1)

Terjemahan:

Sébastien : Aku tau mengapa binatang itu mengigitmu. Kamu berbau tidak enak. Dia melakukan itu karena **kau berbau kambing**.

Analisis: Pada data 2 terdapat kalimat yang bercetak tebal sebagai kalimat yang memiliki maksud untuk membandingkan sesuatu secara langsung tanpa kata hubung. Pada dialog tersebut Sébastien membandingkan bau badan André (teman

César) dengan bau kambing tanpa menggunakan kata hubung. Oleh karena itu, penulis mengklasifikasikan dialog di atas merupakan jenis dari gaya bahasa perbandingan metafora.

4.2.1.1.3 Antonomosia

Data 3

Angelina : *Tu crois que je t'ai pas vu, petite canaille ?* (GPerbAnt/1)

Terjemahan:

Angelina : Kamu pikir aku tidak melihatmu, **anak nakal** ?

Analisis: Terdapat ungkapan *petite canaille* dalam dialog di data 3 yang dikategorikan sebagai jenis gaya bahasa perbandingan antonomosia. Jenis gaya bahasa tersebut menyebutkan nama seseorang tidak dengan nama aslinya.

Angelina menggunakan kata tersebut untuk memanggil Sébastien. Hal ini

dilakukan oleh Angelina karena pada kejadian tersebut Sébastien sedang

menyembunyikan pita yang seharusnya dipasang di pohon natal mereka.

Data 4

César

: *Que fais-tu là, marmotte?* (GPerbSim/2)Terjemahan

César

: Apa yang kamu lakukan di sana, **marmut**?Analisis : Pada dialog dalam data 4 terdapat kata *marmotte* yang artinya adalah

marmut, yaitu sebuah binatang yang memiliki ukuran tubuh kecil.

César memanggil Sébastien dengan panggilan demikian, bukan dengan nama aslinya,

karena mereka memiliki tubuh yang sama-sama kecil. César memanggil Sébastien

dengan nama tersebut dengan maksud tertentu. Hal tersebut membuat penulis

menganggap bahwa dialog yang diucapkan oleh César pada data 4 termasuk

dalam jenis gaya bahasa perbandingan antonomosia.

4.2.1.1.4 Totum Pro ParteData 5

Lieutenant Peter

: *Les enfants ne vont pas à l'école ? C'est la France.*

(GPerbTot/1)

Terjemahan

Letnan Peter

: Anak-anak tidak pergi ke sekolah? Ini Prancis.

Analisis: Data 5 termasuk dalam gaya bahasa perbandingan totum pro parte, yang

maksudnya adalah menggunakan seluruh objek untuk menggambarkan sebagian

objek. Pada dialog data 5, Lieutenant Peter menyinygung bahwa anak-anak di

Prancis tidak ada yang bersekolah, padahal tidak semua anak-anak di Prancis

seperti itu. Pada dialog tersebut yang dimaksudkan hanya Sébastien saja yang

memang tidak bersekolah karena beberapa alasan tertentu.

Data 6

Sébastien : *César soigne ses moutons avec le génépi.*
 Guillaume : *César fait tout avec le génépi.* (GPerbTot/2)

Terjemahan

Sébastien : César merawat kambing-kambingnya dengan genepi.
 Guillaume : César melakukan **semuanya** dengan genepi (cairan herbal yang berasal dari daerah pegunungan Alpen).

Analisis : Terdapat kata bercetak miring, *tout* yang artinya adalah semua. Pada dialog tersebut Guillaume mengatakan bahwa semua yang dikerjakan oleh César serba menggunakan genepi. Padahal maksud Guillaume tidak semua pekerjaan, melainkan untuk menyembuhkan luka dan penyakit yang biasa terjangkit oleh di hewan-hewan ternak milik César. Hanya saja Guillaume menggunakan kata semua, karena lawan bicaranya Sébastien juga mengerti konteks yang dimaksud dengan semua. Oleh karena itu penulis menggolongkan dialog tersebut dalam jenis gaya bahasa perbandingan totum pro parte yang menggunakan keseluruhan untuk menyebutkan sebagian.

4.2.1.5 Asosiasi**Data 7**

Sébastien : *À cet âge-là, le petit cabri avait aucune chance de s'en sortir.*
En plus, il aurait pas pu survivre sans sa maman hein, César ?
 César : *Ecoute, tout va bien. Le cabri a une nouvelle maman. Et il t'a toi,*
aussi.
 Sébastien : *Mais quand même. Ça doit être dur pour lui de pas voir sa vraie maman.*
Maman sera là, cette fois, à Noël? Tu m'avait dit qu'elle viendrait. (GPerbAsو/1)

Terjemahan

Sébastien : Di umur sekarang ini, **anak kambing itu tidak mempunyai keberuntungan di luar sana. Ditambah lagi dia tidak akan dapat bertahan hidup tanpa ibunya**, iya kan César ?

César : Dengar, semua akan baik-baik saja. Anak kambing itu memiliki ibu baru. Dan dia mempunyai kamu juga.

Sébastien : Tetapi sama saja, pasti berat untuk dia tidak bersama dengan ibu aslinya.

Ibu akan datang kali ini bukan, saat natal ? Kamu bilang padaku dia akan datang.

Analisis : Pada data 7, terdapat kalimat bercetak tebal yang menunjukkan bahwa

dialog tersebut termasuk dalam jenis gaya bahasa perbandingan asosiasi, karena

membandingkan dua hal berbeda, yaitu anak kambing dan anak manusia.

Sébastien yang pada awalnya membicarakan mengenai anak kambing yang dia

temukan dengan César dalam keadaan ibu yang ditembak oleh orang yang tidak

bertanggung jawab merasa bahwa kambing tersebut tidak akan dapat bertahan

hidup. Kemudian tiba-tiba Sébastien beralih topik dengan membicarakan

kedatangan ibunya yang kata César akan hadir saat natal tiba.

Data 8

Angelina : *Sébastien, est-ce que je demande où t'as trouvé ces saucisses?*

Sébastien : *Vaut mieux pas.*

Angelina : *Guillaume, c'est pareil. Vaut mieux pas savoir.* (GPerBAsO/2)

Terjemahan

Angelina : Sébastien, **apakah aku bertanya dimana kamu menemukan sosis-sosis ini ?**

Sébastien : Lebih baik tidak.

Angelina : Guillaume, sama saja. Lebih baik kita tidak mengetahui.

Analisis : Pada data 8 terdapat jenis gaya bahasa perbandingan asosiasi. Pada

dialog tersebut, Sébastien bercerita mengenai orang-orang yang dia lihat di

pegunungan. Dia merasa mengenali salah satu orang tersebut, yaitu Guillaume.

Sébastien bertanya pada Angelina mengenai hal tersebut. Namun Angelina mengatakan untuk tidak ikut campur mengenai hal tersebut, dengan cara berbalik tanya kepada Sébastien sosis-sosis yang dia temukan berasal dari mana. Angelina membandingkan yang dilakukan oleh Guillaume dan Sébastien. Setiap orang memiliki urusan masing-masing yang tidak harus semua orang mengetahuinya.

4.2.1.2 Gaya Bahasa Penegasan

4.2.1.2.1 Repetisi

Data 9

Lieutenant Peter

Terjemahan

Letnan Peter

Analisis: Pada data 9 mengandung gaya bahasa penegasan repetisi, karena terdapat pengulangan kata *les orders* dalam satu kalimat yang dimaksudkan untuk mempertegas apa yang sudah dikatakan. Lieutenant Peter menegaskan bahwa sebuah perintah bagaimanapun kondisi dan keadaannya adalah sebuah perintah, dan wajib untuk dikerjakan.

Data 10

Terjemahan

: ***Les orders sont les orders.***

Je vous repete, on est en guerre. (GPenRep/1)

: **Perintah adalah perintah.**

Saya katakan ulang pada anda, kita sedang berperang.

: ***Il y en a beaucoup dans vos montagnes.***

Beaucoup trop. (GPenRep/2)

: **Banyak hama di gunung anda.**

Sangat banyak.

Analisis: Dialog pada data 10 terdapat gaya bahasa penegasan repetisi. Data tersebut mengulang kata *beaucoup* dalam suatu dialog. Dialog dimaksudkan untuk menegaskan bahwa banyak hama di gunung Rhône-Alpes, ditegaskan kembali dengan kata *beaucoup trop*, yang maksudnya adalah banyak sekali. Hama yang dimaksud dalam dialog tersebut adalah penyusup Yahudi yang berusaha menyelamatkan diri dari serangan tentara NAZI.

4.2.1.2.2 Apofasis

Data 11

Angelina
Sébastien
Angelina
Sébastien
Angelina

: Sébastien ! Qu'est-ce que tu fais là?
: Je veux rester avec toi.
: T'es trop petit. C'est dangereux.
: Tu dis que je suis petit. Mais en vérité, t'as pas confiance.
: Bon. Mais juste pour la journée. Ce soir, tu rentres fêter Noël avec César. (GPenApo/1)

Terjemahan

Angelina
Sébastien
Angelina
Sébastien
Angelina

: Sébastien ! Apa yang kamu lakukan di sana ?
: Aku ingin tinggal dengan kamu.
: Kamu terlalu kecil. Ini terlalu berbahaya.
: Kamu bilang aku kecil. Tapi cobalah untuk mempercayaiku.
: Baiklah. Tapi hanya untuk hari ini saja. Besok malam kamu pulang rayakan natal bersama dengan César.

Analisis: Pada data 11 terdapat kalimat yang ber cetak tebal, yang

mengindikasikan bahwa kalimat tersebut merupakan jenis gaya bahasa penegasan

apofasis, yang maksudnya adalah menyangkal yang telah ditegaskan. Penegasan

tersebut berupa dialog yang diucapkan oleh Angelina. Pada awalnya dia melarang

Sébastien untuk ikut dengannya, tetapi dengan bujukan dari Sébastien, Angelina

langsung mengijinkan Sébastien ikut dengannya, namun Angelina menegaskan

Sébastien boleh ikut hanya untuk satu hari saja.

4.2.1.2.3 Retoris

Data 12

Lieutenant Peter

Guillaume

Terjemahan

Letnan Peter

Guillaume

Analisis : Pertanyaan pada data 12 menunjukkan jenis gaya bahasa penegasan

retoris. Gaya bahasa tersebut berisi pertanyaan yang diajukan oleh Guillaume

yang sebenarnya mengetahui jawaban dari pertanyaannya. Dia mengungkapkan

hal tersebut hanya untuk menutupi apa yang sudah dia kerjakan.

Data 13

Sébastien

: *Ah ben non ! t'es pas beau ! T'es belle.
Si je appelaïs comme ça?* (GPenRep/2)

Terjemahan

Sébastien

: Ah tidak ! Kamu tidak tampan ! Kamu cantik.
Bolehkah aku memanggilmu seperti itu ?

Analisis : Pada data 13 terdapat jenis gaya bahasa penegasan retoris, terbukti

dengan adanya pertanyaan pada dialog, tepatnya yang bercetak tebal. Pertanyaan

tersebut diajukan oleh Sébastien kepada seekor anjing. Dia bertanya apakah dia

boleh memanggilnya dengan panggilan Belle. Tanpa perlu ada jawaban pun

Sébastien akan memanggil anjing tersebut Belle, karena anjing tidak dapat diajak berbicara secara lisan.

4.2.1.2.4 Elipsis

Data 14

César : *Comme ça, si la bête s'approche des moutons... prak!* (GPenEli/1)

Terjemahan

César : Seperti ini, jika binatang buas itu mendekati domba itu lagi... prak!

Analisis: Pada data 14, dialog tersebut diklasifikasikan sebagai jenis gaya bahasa penegasan elipsis, yaitu menghilangkan kata yang kemungkinan sudah dimengerti oleh lawan bicaranya. César menerangkan pada Sébastien, alat perangkat yang telah dipasangnya akan membuat anjing yang mendekati domba-dombanya terjepit terkena jebakannya. Namun César tidak mengatakan secara lugas, hanya berupa isyarat berupa bunyi menirukan suara alat tersebut bekerja apabila ada binatang yang terperangkap.

Data 15

César : *Parce que la bête, on l'a... chac!* (GPenRep/2)

Terjemahan

César : Karena binatang buas itu, kita... bam!

Analisis: Dialog pada data 15 termasuk pada jenis gaya bahasa penegasan elipsis, karena César sengaja menghilangkan beberapa kata yang dia anggap lawan bicaranya mampu menafsirkan yang dia maksud. Selain itu dia juga mengganti

kata tersebut dengan suara agar lebih mudah untuk dimengerti.

percakapan tersebut adalah César menjelaskan pada Angelina bahwa

buas itu, para warga harus menembaknya karena dianggap telah mengganggu

kenyamanan.

4.2.1.2.5 Koreksio

Data 16

Sébastien

: *Ah oui. Je t'ai pas dit. Angelina, c'est...la fille de...la sœur de César. Elle est morte. Pas Angelina ! La maman d'Angelina.*
(GPenKor/1)

Terjemahan

Sébastien

: Ah iya. Aku belum mengatakan kepadamu. **Angelina adalah... anak dari..saudaranya César.** Dia sudah meninggal. **Bukan Angelina ! Ibu dari Angelina.**

Analisis : Terdapat dialog yang diucapkan oleh Sébastien terjadi pengoreksian.

Hal tersebut dikategorikan dalam jenis gaya bahasa penegasan koreksio. Pada

awal percakapan Sébastien mengucapkan bahwa yang meninggal adalah

Angelina, namun dia segera mengoreksi, bukan Angelina melainkan ibu dari

Angelina. Sébastien menjelaskan itu kepada Belle, dan dia mengalami

kebingungan untuk merangkai kata yang tepat, sehingga terjadi pengoreksian.

Data 17

Terjemahan

Sébastien

: *Qu'est que t'es beau!*
Ah ben non, t'es pas beau! T'es belle. (GPenKor/2)

(GPenKor/2)

: Sungguh **tampan** dirimu!
Ah tidak, kamu tidak tampan! Kamu **cantik**.

Analisis: Pada data 17 terdapat gaya bahasa penegasan koreksio. Sébastien mengoreksi kata yang diaucapkan sebelumnya karena dia merasa ragu. Dia melihat Belle keluar dari sungai, dan memuji Belle dengan menyebutnya tampan.

Namun setelah dia lihat kembali untuk memastikan, dia mengoreksi apa yang dia ucapkan menjadi cantik, karena ternyata Belle adalah seekor anjing betina.

4.2.1.2.6 Polisidenton

Data 18

Guillaume : *Écoute, on va à l'école, en suite de longues études et on devient médecine.* (GPenPol/1)

Terjemahan

Guillaume : Dengar, kita akan pergi ke sekolah, **lalu** menjalani pendidikan yang panjang, **dan** menjadi dokter.

Analisis : Dialog pada data 18 terdapat beberapa kata hubung, yaitu *en suite* dan *et* yang dikategorikan sebagai jenis gaya bahasa penegasan polisidenton. Gaya bahasa tersebut menggunakan kata hubung untuk mempertegas apa yang sedang diperbincangkan. Guillaume mengatakan hal tersebut untuk menegaskan

Sébastien bahwa untuk mengetahui tentang medis harus melalui beberapa tahap yang wajib untuk dilalui.

Data 19

Esthér : *C'est pas L'Amérique, c'est la Suisse.*

Sébastien : *Mais non ! De l'autre côté des montagnes, c'est L'Amérique.* César me l'a dit. (GPenEns/1)

Terjemahan

Esthér : Itu bukan Amerika, itu Swiss.
 Sébastien : **Tidak mungkin !** Di sisi lain pegunungan itu adalah Amerika.
 César yang mengatakan padaku.

Analisis : Pada data 19 terdapat kata seru bercetak tebal, yang diucapkan oleh Sébastien untuk menegaskan bahwa dia tidak percaya dengan yang diucapkan oleh lawan bicaranya. Dia percaya bahwa selama ini yang ada di balik gunung adalah tanah Amerika, namun Esthér (teman barunya) mengatakan bahwa dibalik pegunungan tersebut bukan Amerika, melainkan Swiss. Penulis mengkategorikan hal tersebut ke dalam jenis gaya bahasa penegasan ensklamasio.

Data 20

Sébastien : ***Oh Non! Reviens!*** (GPenEns/2)

Terjemahan

Sébastien : **Oh tidak ! Kembali !**

Analisis : Dalam dialog tersebut Sébastien memerintahkan Belle (seekor anjing) untuk kembali kepadanya. Tapi anjing tersebut tetap saja pergi. Sébastien menggunakan kata seru ‘Oh’. Oleh sebab itu penulis mengklasifikasikan sebagai jenis gaya bahasa penegasan ensklamasio.

4.2.1.2.8 Enumerasio

Data 21
 Sébastien : *C'est Belle.*
 Guillaume : *Tu parles de cette bête qu'ils ont tuée ?* (GPenEnu/1)

Terjemahan

Sébastien : *Dia Belle.*

Guillaume : Kamu berbicara tentang **binatang buas yang telah dibunuh oleh para warga ?**

Analisis : Pada data 21 mengandung jenis gaya bahasa penegasan enumerasi,

yang maksudnya adalah menjabarkan secara rinci kejadian yang terjadi. Pada

dialog data 21 terdapat kalimat yang bercetak tebal yang diucapkan oleh

Guillaume tentang si *bête*, lalu dia menambahkan *qu'ils ont tuée*, artinya yang

telah dibunuh oleh para warga. Hal ini diungkapkan untuk menegaskan bahwa

yang Sébastien ucapan adalah yang dipikirkan oleh Guillaume.

4.2.1.2.9 Preterio

Data 22

Guillaume : *Moins t'en sais, mieux c'est.* (GPenPre/1)

Terjemahan

Guillaume : **Semakin sedikit yang kamu tau, itu semakin baik.**

Analisis : Data 22 diklasifikasikan sebagai jenis gaya bahasa penegasan proteria

karena pada kalimat yang bercetak miring terdapat maksud untuk menutupi apa

yang sebenarnya terjadi. Guillaume mengatakan hal tersebut kepada Angelina

agar dia tidak jadi membantu melakukan pelarian orang Yahudi, dikarenakan

Guillaume takut akan terjadi sesuatu pada Angelina.

4.2.1.3 Gaya Bahasa Sindiran

4.2.1.3.1 Sarkasme

Data 23

Angelina : *T'as pas honte ?*

Regarde-toi ! Tu sais plus ce que tu dis.

Et ce gamin que t'es censé éduquer mieux qu' à l'école ?
(GSinSar/1)

Terjemahan

Angelina : Tidak kah kamu malu ?
Lihat dirimu ! **Kamu kacau sekali.**
Dan bukannya anak itu seharusnya kamu berikan pendidikan
yang lebih baik di sekolah ?

Analisis: Pada data 23 mengandung gaya bahasa sindiran sarkasme, yaitu gaya
bahasa sindiran yang dilakukan secara langsung, dan bersifat kasar yang ditandai
dengan kalimat yang dicetak tebal. Dalam dialog tersebut, Angelina sedang

berbincang dengan César yang pulang ke rumah dalam keadaan mabuk berat, dia
menyalahkan Sébastien yang berteman dengan Belle. Kemudian Angelina
menyindir César dengan kalimat « *tu sais plus ce que tu dis* » yang maksudnya
adalah kau kacau sekali. Karena Angelina menganggap bahwa semua kesalahan
tidak seutuhnya pada Sébastien, tetapi César juga berperan dalam hal ini yang
tidak mau menyekolahkan anak tersebut.

Data 24

César : *Tu reterais un éléphant à 2 m.* (GSinSar/2)

Terjemahan

César : Kamu bahkan tidak dapat menembak gajah jarak 2 m.

Analisis : Pada data 24, terdapat jenis gaya bahasa sarkasme, karena dalam dialog
tersebut dianggap menyindir yang dilakukan secara langsung, César menyindir
André (temannya) yang tidak dapat menembak. Bahkan gajah yang memiliki
ukuran besar, dan jika harus menembak jarak dekat pun André tetap akan luput.

4.2.1.3.2 Ironi

Data 25

Angelina : *30 kg pour une petite boulangerie? Comme la notre?
Et la farine? C'est vous quelle est la fournissez?*

Les soldats se battent. Ils pillent pas les boulangeries.

(GSinIro/1)

Terjemahan

Angelina : 30 kg untuk toko roti kecil seperti ini?

Bagaimana dengan tepungnya?

Seharusnya tentara itu berperang, bukan merampok toko roti.

Analisis: Data 25 terdapat dialog Angelina yang mengandung gaya bahasa sindiran ironi. Pada dialog tersebut salah satu kalimatnya menyindir tentang pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh tentara. Pada film tersebut tentara NAZI terus meminta toko-toko roti di Prancis untuk membuatkan roti yang jumlahnya tidak sedikit. Bahkan mereka juga tidak membayai biaya produksi roti. Oleh karena itu Angelina menyindir secara tidak langsung pekerjaan mereka dengan kalimat tentara memiliki pekerjaan berperang, bukannya menjarah toko roti.

Data 26

Terjemahan

Angelina : *Oui, parement tout le monde est au courant sauf moi ici.
Enfin, pourquoi tu me mets à l'écart?*

Ah oui. J'oubliais. Le secret. La discréetion. (GSinIro/2)

Terjemahan

Angelina : Iya, semua orang mengetahuinya kecuali aku.

Lalu, kenapa kamu melarangku untuk pergi ?

Ah iya. **Aku lupa. Rahasia. Kebijakan.**

Analisis: Pada data 26 kalimat yang bercetak tebal dikategorikan oleh penulis sebagai gaya bahasa sindiran ironi, karena kata-kata tersebut merupakan sindiran tidak langsung dan kebalikan dari fakta yang ada. Angelina mengungkapkan bahwa dia seolah-olah lupa kalau pelarian yang dilakukan oleh orang Yahudi yang dibantu oleh warga Prancis itu tidak diperbolehkan, dan bersifat rahasia, hanya beberapa orang saja yang mengetahui. Lalu Angelina menyindir dengan menyebutkan kata kebijakan, yang bahkan tidak tahu kebijakan tersebut siapa yang membuatnya.

4.2.1.3.3 Satire

Data 27

Lieutenant Peter

Terjemahan

Letnan Peter

: *Les enfants ne vont pas à l'école ?
C'est la France. Patrie de liberté et des cancrels.
Pas étonnant qu'on ait gagné la guerre en 2 mois.*
(GSinSat/1)

: Anak-anak tidak pergi sekolah?
Ini Prancis. Tanah bebas dan orang-orang bodoh.
Tidak heran kalau kita yang memenangkan peperangan ini selama 2 bulan.

Analisis: Pada data 27 penulis mengklasifikasikan sebagai gaya bahasa sindiran

satire. Lieutenant Peter menyindir warga Prancis khususnya kepada walikota yang

sedang Lieutenant Peter ajak bicara tentang anak-anak yang tidak bersekolah.

Padahal Prancis merupakan negara bebas dan terdapat banyak orang bodoh

Gagasan mengenai Prancis tersebut menjadi landasan untuk menyindir mereka,

karna tidak sekolah maka peperangan yang terjadi selalu dimenangkan oleh

tentara Jerman.

Data 28

Sébastien : *Maman sera là, cette fois, à Noël ?*

Tu m'avais dit qu'elle viendrait.

Il faut combien de temps pour venir de L'Amérique ?

César

Angelina

: *Je sais pas. Je connais pas L'Amérique.*

Pourquoi t'es jamais allé en Amerique? (GSinSat/2)

Terjemahan

Sébastien : Mama akan segera di sini waktu natal?

Kamu yang telah mengatakan bahwa dia akan tiba.

Harus berapa lama untuk tiba dari Amerika?

César : Aku tidak tahu. Aku tidak mengetahui Amerika.

Kenapa kamu tidak pernah pergi ke Amerika?

Analisis: Data 28 mengandung gaya bahasa sindiran satir yang maksudnya

adalah untuk menyindir gagasan yang diungkapkan oleh César tentang waktu

yang dibutuhkan untuk dapat tiba dari Amerika. Kalimat yang bercetak tebal

diungkapkan oleh Angelina karena Angelina tau bahwa César sedang berbohong

mengenai keberadaan ibu Sébastien.

4.2.1.4 Gaya Bahasa Pertentangan

4.2.1.4.1 Paradoks

Data 29

César : *On pas chasse un fauve. On rentre avec un cabri.* (GSinPar/1)

Terjemahan

César : **Kita tidak berburu binatang liar. Kita pulang dengan anak kambing.**

Analisis : Pada data 29 terdapat pertentangan dalam dialog yang diucapkan oleh César. Dari 2 kalimat tersebut terjadi pertentangan 2 hal berbeda, yaitu César berkata tidak sedang berburu binatang liar, namun terjadi pertentangan kalimat dengan dialog yang dia katakan berikutnya, bahwa dia membawa pulang seekor anak kambing. Hal tersebut dapat dikategorikan sebagai jenis gaya bahasa pertentangan paradoks.

Data 30

Sébastien : *Je pêchais. Mais j'ai pas besoin de canne à pêchais.* (GSinPar/2)

Terjemahan

Sébastien : Saya **memancing**. Tetapi saya **tidak membutuhkan alat pancing**.

Analisis : Pada data 30 terdapat pertentangan antara dua hal. Awalnya Sébastien mengungkapkan bahwa dia memancing. Namun pada kalimat berikutnya Sébastien mengungkapkan ulang bahwa dia tidak membutuhkan alat pancing untuk memancing. Hal tersebut dapat diklasifikasikan dalam jenis gaya bahasa pertentangan paradoks.

4.2.1.4.2 Kontradiksi Interminus

Data 31

Guillaume : *Écoute Sébastien. Je sais pas comment on traite un mouton, mais pour une blessure infectée, il y a que la piqûre.* (GSinKon/1)

Terjemahan

Guillaume : Dengar Sébastien. **Saya tidak tau** bagaimana merawat seekor domba, tetapi **untuk luka infeksi, kita harus menyuntiknya**.

Analisis: Data 31 mengandung jenis gaya bahasa pertentangan kontradiksi interminus, karena terdapat pertentangan antara pernyataan satu dengan pernyataan berikutnya. Pada awal percakapan, Guillaume mengatakan bahwa dia tidak tahu cara merawat domba, namun pada kalimat berikutnya dia mengungkapkan jika terdapat luka infeksi pada siapapun maka harus diberikan suntikan. Padahal pada awal kalimat dia mengungkapkan dia tidak mengetahui, namun pada kalimat berikutnya dia mengungkapkan untuk menyuntik apapun jika terkena infeksi.

Data 32

Sébastien : *Tu vas voir, il faut beau, là-haut.*

Exactement. T'as pas intérêt à t'approcher. C'est dangereux.

César en a mis tout autour. T'as pigé ? Mouais. (GSinKon/2)

Terjemahan

Sébastien : Kamu akan lihat, **itu sungguh indah, di atas sana.**

Tepat sekali. **Jangan terpancing untuk mendekati. Terlalu berbahaya.** César memasang banyak jebakan. Mengerti ? Bagus.

Analisis : Pada data 32, terdapat dialog yang dilakukan oleh Sébastien dengan anjingnya, Belle. Pada awal percakapan, dia mengatakan bahwa pemandangan di daerah tersebut indah, namun pada kalimat berikutnya, Sébastien justru melarang Belle untuk mendekati wilayah tersebut. Hal ini dikarenakan Sébastien ingin melindungi Belle dari jebakan yang dibuat oleh César. Oleh sebab itu, penulis mengategorikan dialog pada data 32 sebagai jenis gaya bahasa pertentangan kontradiksi interminus.

4.2.2 Perbedaan Gaya Bahasa Sébastien dan César (Grand-père)

4.2.2.1 Sébastien dan Lieutenant Peter

Data 1

Lieutenant Peter

Sébastien

Lietenant Peter

Sébastien

: *Que faisais-tu là-bas?*

: ***Je pêchais.***

: *Sans canne à pêche ?*

: ***J'ai pas besoin de canne à pêche.*** (GSinPar/2)

Terjemahan

Letnan Peter : Apa yang kamu lakukan di sana ?

Sébastien : **Aku memancing.**

Letnan Peter : Tanpa alat pancing ?

Sébastien : **Aku tidak membutuhkan alat pancing.**

Analisis : Pada dialog data 1 mengandung jenis gaya bahasa pertentangan

paradoks, karena mempertentangkan dua hal yang berbeda. Pada awal dialog

Sébastien berkata bahwa dia sedang memancing, namun pada dialog berikutnya

dia berkata bahwa dia tidak menggunakan alat pancing untuk memancing. Hal ini

kemungkinan karena Sébastien sudah ahli memancing tanpa menggunakan alat

pancing. Namun untuk beberapa orang hal tersebut dianggap aneh.

4.2.2.2 Sébastien dan Belle

Data 2

Sébastien : *Tu vas voir, il faut beau, là-haut.*

Exactement. T'as pas intérêt à t'approcher. C'est dangereux.

César en a mis tout autour. T'as pigé ? Mouais. (GSinKon/2)

Terjemahan

Sébastien : Kamu akan lihat, itu sungguh indah, di atas sana.

Tepat sekali. **Jangan terpancing untuk mendekati.** Terlalu

berbahaya. César memasang banyak jebakan. Mengerti ? Bagus.

Analisis : Pada data 2, terdapat dialog yang dilakukan oleh Sébastien dengan anjingnya, Belle. Pada awal percakapan, dia mengatakan bahwa pemandangan di daerah tersebut indah, namun pada kalimat berikutnya, Sébastien justru melarang Belle untuk mendekati wilayah tersebut. Hal ini dikarenakan Sébastien ingin melindungi Belle dari jebakan yang dibuat oleh César. Oleh sebab itu, penulis mengategorikan dialog pada data 2 sebagai jenis gaya bahasa pertentangan kontradiksi interminus.

4.2.2.3 Sébastien dan César

Data 3

Sébastien

: *À cet âge-là, le petit cabri avait aucune chance de s'en sortir.*

En plus, il aurait pas pu survivre sans sa maman hein, César ?

César

: *Ecoute, tout va bien. Le cabri a une nouvelle maman. Et il t'a toi, aussi.*

Sébastien

: *Mais quand même. Ça doit être dur pour lui de pas voir sa vraie maman.*

Maman sera là, cette fois, à Noël? Tu m'avait dit qu'elle viendrait. (GPerbAso/1)

Terjemahan

Sébastien

: Di umur sekarang ini, anak kambing itu tidak mempunyai keberuntungan di luar sana. Ditambah lagi dia tidak akan dapat bertahan hidup tanpa ibunya, iya kan César ?

César

: Dengar, semua akan baik-baik saja. Anak kambing itu memiliki ibu baru. Dan dia mempunyai kamu juga.

Sébastien

: Tetapi sama saja, pasti berat untuk dia tidak bersama dengan ibu aslinya.

Ibu akan datang kali ini bukan saat natal ? Kamu bilang padaku dia akan datang.

Analisis : Pada data 3, terdapat kalimat bercetak tebal yang menunjukkan bahwa

dialog tersebut termasuk dalam jenis gaya bahasa perbandingan asosiasi, karena membandingkan dua hal berbeda, yaitu anak kambing dan anak manusia.

Sébastien yang pada awalnya membicarakan mengenai anak kambing yang dia temukan dengan César dalam keadaan ibu yang ditembak oleh orang yang tidak bertanggung jawab merasa bahwa kambing tersebut tidak akan dapat bertahan hidup. Kemudian tiba-tiba Sébastien beralih topik dengan membicarakan kedatangan ibunya yang kata César akan hadir saat natal tiba.

4.2.2.4 César dan Angelina

Data 4

César : *Parce que la bête, on l'a... chac!* (GPenRep/2)

Terjemahan

César : Karena binatang buas itu, kita... bam!

Analisis: Dialog pada data 4 termasuk pada jenis gaya bahasa penegasan elipsis, karena César sengaja menghilangkan beberapa kata yang dia anggap lawan bicaranya mampu menafsirkan yang dia maksud. Selain itu dia juga mengganti kata tersebut dengan suara agar lebih mudah untuk dimengerti. Maksud percakapan tersebut adalah César menjelaskan pada Angelina bahwa binatang buas itu, para warga harus menembaknya karena dianggap telah mengganggu kenyamanan.

4.2.2.5 César dan Sébastien

Data 5

César : *Comme ça, si la bête s'approche des moutons... prak!* (GPenRep/1)

Terjemahan

César : Seperti ini, jika binatang buas itu mendekati domba itu lagi...
prak!

Analisis: Pada data 5, dialog tersebut diklasifikasikan sebagai jenis gaya bahasa penegasan elipsis, yaitu menghilangkan kata yang kemungkinan sudah dimengerti oleh lawan bicaranya. César menerangkan pada Sébastien, alat perangkat yang telah dipasangnya akan membuat anjing yang mendekati domba-dombanya terjepit terkena jebakannya. Namun César tidak mengatakan secara lugas, hanya berupa isyarat berupa bunyi menirukan suara alat tersebut bekerja apabila ada binatang yang terperangkap.

Jadi, Sébastien dan César menggunakan jenis gaya bahasa yang sama, yaitu gaya bahasa penegasan. Sébastien yang masih anak-anak memiliki penggunaan gaya bahasa yang sama dengan César (Orang tua) kemungkinan dikarenakan Sébastien banyak mendapat pengaruh bahasa dari César. Selain itu keseharian Sébastien juga bersama dengan César. Sébastien juga tidak mendapatkan pendidikan formal dari sekolah. Oleh karena itu pengaruh-pengaruh tersebut yang memungkinkan Sébastien yang masih anak-anak menggunakan gaya bahasa yang sama dengan César.